

**KONTRIBUSI PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DAN
IKLIM SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU SD
NEGERI KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN
LIMAPULUH KOTA**

TESIS



Oleh :

**ASWENDI
NIM 19018**

*Tesis ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**



Allah memberikan ilmu yang berguna kepada siapa saja yang dikehendakinya.

“Barang siapa yang mendapatkan ilmu yang berguna itu, sesungguhnya telah mendapat kebajikan yang banyak dan tiadalah menerima peringatan melainkan orang yang berakal” (Q.s: Al Baqarah: 169)

“Niscaya Allah meninggikan derajat orang yang beriman diantara kamu dan orang yang berilmu beberapa derajat” (Q.s: Al Mujadilla: 11)

Alhamdulillahirabbil 'alamin.....

Tiada kata terindah yang dapat kuucapkan, kecuali syukur atas nikmatMu ya Allah.

Hari ini telah kuraih sesuatu yang telah lama kudambakan,

Sekeping haarapan telah kudapatkan

Ya Allah.....

Berkahilah setiap langkahku..

Kupersembahkan karya kecilku ini kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda (Najar) dan Ibunda (Nawari), tiada ucapan yang dapat kututurkan untuk membalas semua pengorbanan dan kasih sayangmu selama ini..

Terimakasih bunda...

Terimakasih ayah...

Teristimewa untuk istriku yang tercinta (Nelfida, S.Pd), terimakasih atas pengertian dan kasih sayangmu, terimakasih yang mendalam atas kasih tulusmu dalam mengisi hari-hariku dikala duka dan suka..

I love U,,,

Untuk buah hatiku tersayang Saskia Az Zahra, Fathia Az Zahra dan Aqiva Nayla Az Zahra. Semoga secuil keberhasilan ini mampu memotivasimu dalam menata masa depan yang lebih indah....

Ucapan terimakasih juga kuhaturkan kepada guru –guruku yang telah membentukku menjadi “Aku”.

Terakhir, terimakasih tuk sahabat seiring sejalan da son dan ketua...

Padang, Agustus 2014

45w3nD1

ABSTRACT

Aswendi, 2014. The Contribution of Headmasters' Supervision and School Atmosphere toward the Teachers' work Discipline in SD Negeri in Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota. Thesis Graduate Program of Padang State University.

Based on the previous survey in the field, it was found that the teachers' work discipline in SD Negeri Kecamatan Mungka was still low. This could be seen from the teachers' lack of responsibility in conducting their duties. The headmasters' supervision and school atmosphere were assumed as the factors affecting the teachers' work discipline. Therefore this research was conducted to test the assumption. This research was aimed at revealing the contribution of headmasters' leadership and school atmosphere toward the teachers' work discipline in the SD Negeri Kecamatan Mungka. There were three hypotheses proposed in this research; (1) the headmasters' supervision had a contribution toward the teachers' work discipline, (2) school atmosphere had contribution toward the teachers' work discipline, and (3) simultaneously, the headmasters' supervision and school atmosphere had a contribution toward the teachers' work discipline.

The population of the research was all of teachers teaching in SD Negeri in Kecamatan Mungka that consisted of 171 people. By using Stratified Proportional Random Sampling technique and considering the period of work and the level of education, 57 teachers were chosen as the sample. The instrument used in this research was the questionnaire of Likert scale model which had been tested its validity and reliability. The data gotten was analyzed by using correlation and regression techniques.

The result of data analysis revealed that : (1) the headmasters' supervision contributed 36,3% toward the teachers' work discipline, (2) school atmosphere contributed 17,6% toward the teachers' work discipline, and (3) the headmasters' supervision and school atmosphere simultaneously contributed 49,4% toward the teachers' work discipline. In addition, the result of descriptive analysis revealed that the teachers' work discipline, the headmasters' supervision and the teachers school atmosphere were still in adequate category in which the scores for the respective variable were 77,58%, 78,55%, and 76,90% of ideal score.

The research findings implied that headmasters' supervision and school atmosphere were two of some factors that can affect the teachers' work discipline.

ABSTRAK

Aswendi, 2014. Kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa disiplin kerja guru SD Negeri di Kecamatan Mungka masih rendah. Ini terlihat dari kurangnya ketaatan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah mempengaruhi disiplin kerja guru SD Negeri Kecamatan Mungka. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru SD Negeri Kecamatan Mungka. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Pengawasan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru, (2) Iklim sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru, (3) Pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru.


Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Mungka yang berjumlah 171 orang. Sampel penelitian berjumlah 57 orang yang diambil dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Pengawasan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru sebesar 36,3%, (2) Iklim sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru sebesar 17,6%, (3) Pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru sebesar 49,4%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa disiplin kerja guru, pengawasan kepala sekolah, dan iklim sekolah masih berada pada kategori cukup dengan tingkat ketercapaian skor masing-masingnya sebesar 77,58%, 78,55%, dan 76,90% dari skor ideal.


Temuan di atas mengimplikasikan bahwa pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap disiplin kerja guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

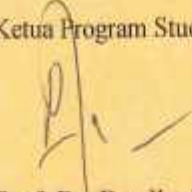
Nama Mahasiswa : *Aswendi*
NIM : 19018

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd</u> Pembimbing I		<u>18/08-14</u>
<u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd</u> Pembimbing II		<u>18/08-14</u>


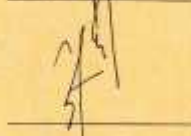
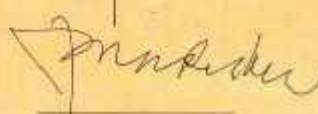
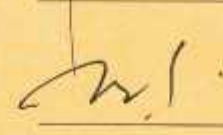

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. H. Sufvarma Marsidin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Aswendi*

NIM. : 19018

Tanggal Ujian : 6 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014
Saya yang menyatakan,

Aswendi,
Nim. 19018

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd. dan Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., serta Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri Kecamatan Mungka, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan mertuaku, terimakasih untuk pengorbanannya yang luar biasa.
8. Teristimewa untuk istriku tercinta (Nelfida, S.Pd) dan anak-anakku tersayang (Saskia Azzahra, Fathia Azzahra, dan Aqiva Nayla Azzahra)

yang dengan penuh kesabaran selalu menyemangati dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Februari 2014
Penulis,

Aswendi,
Nim. 19018

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN ..	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Disiplin Kerja Guru.....	13
2. Pengawasan Kepala Sekolah.....	21
3. Iklim Sekolah	30
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Pemikiran.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	44

C. Definisi Operasional	50
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	66
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan.....	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi Penelitian.....	97
C. Saran.....	100
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Keadaan Populasi Penelitian Guru Sekolah Dasar Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota	45
2. Penyebaran Populasi Berdasarkan Strata	46
3. Hasil Perhitungan Sampel	48
4. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata	49
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	51
6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	54
7. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	55
8. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja Guru	59
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Disiplin Kerja Guru	60
10. Distribusi Frekuensi Skor Pengawasan Kepala Sekolah	62
11. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Pengawasan Kepala Sekolah	63
12. Distribusi Frekuensi Skor Iklim Sekolah	64
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Iklim sekolah	65
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	67
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas	68
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y	69
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y	69
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru	70
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru	71

20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Iklim sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru.....	72
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Iklim Sekolah dengan Variabel Disiplin kerja guru	74
22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Iklim Sekolah terhadap Variabel Disiplin Kerja Guru	75
23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Iklim sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru.....	75
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pengawasan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru.....	77
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Antara Variabel Pengawasan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru.....	78
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Pengawasan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru.....	78
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Pengawasan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah terhadap Variabel Disiplin Kerja Guru	80
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Disiplin Kerja Guru.....	5
2. Kerangka Pemikiran.....	43
3. Histogram Disiplin Kerja Guru.....	60
4. Histogram Pengawasan Kepala Sekolah.....	62
5. Histogram Iklim Sekolah	65
6. Regresi Linier Pengawasan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru	73
7. Regresi Linier Iklim Sekolah dan Disiplin Kerja Guru	76
8. Regresi Ganda Pengawasan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Uji Coba	107
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Disiplin Kerja Guru.....	119
b. Pengawasan Kepala Sekolah.....	120
c. Iklim Sekolah	121
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Disiplin Kerja Guru.....	123
b. Pengawasan Kepala Sekolah.....	125
c. Iklim Sekolah	127
4. Kisi-kisi Instrumen Peneliitian.....	129
5. Kuesioner Penelitian	130
6. Data Mentah Variabel Penelitian	142
7. Rekap Data Penelitian	148
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frejuensi Masing-masing Variabel.....	150
9. Uji Normalitas	157
10. Uji Homogenitas	158
11. Uji Independensi	159
12. UjiLinieritas	160
13. Pengujian Hipotesis Pertama	161
14. Pengujian Hipotesis Kedua	162
15. Pengujian Hipotesis Ketiga	163
16. Korelasi Parsial	164
17. Kontribusi Efektif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	165
18. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pascasarjana	167
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota	168
20. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dipandang sebagai suatu investasi untuk masa depan yang lebih baik yang tidak ternilai harganya. Pendidikan memiliki peranan sebagai usaha untuk membentuk suatu kepribadian, dengan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat dan kebudayaan yang ada. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu keharusan untuk selalu mengikuti tuntunan dan perkembangan serta perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberadaan dan peran dari seorang guru sebagai pendidik.

Sebagai seorang pendidik, guru merupakan orang yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, maka guru dituntut untuk mampu menanamkan nilai-nilai serta norma-norma kehidupan kepada peserta didik, kemudian membelajarkan siswa yaitu upaya meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Selain sebagai seorang pendidik, guru juga memiliki peran sebagai seorang pembimbing dan pelatih. Sebagai seorang pembimbing, guru harus mampu meluruskan dan mengarahkan siswa

kepada tujuan dan kemampuan siswa, dan sebagai seorang pelatih guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan dan menerapkan ilmu yang diberikan/diajarkan kepada peserta didik.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan perannya akan ikut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Selanjutnya, keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas/perannya ini sangat ditentukan pula oleh disiplin kerja mereka. Disiplin kerja merupakan kepatuhan seorang guru dalam mengikuti peraturan dan tata tertib dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dikarenakan adanya dorongan dari dalam diri berupa kesadaran yang ada pada kata hatinya. Artinya, jika seorang guru memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya maka kemungkinan untuk mewujudkan keberhasilan dalam melaksanakan perannya lebih besar. Begitu pula sebaliknya, jika guru tidak memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan perannya, maka kemungkinan akan terjadinya kegagalan tentu lebih besar pula.

Menyadari begitu pentingnya peranan guru dalam pencapaian tujuan pendidikan, maka pemerintah sebagai penanggung jawab utama keberlangsungan pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru. Adapun bentuk usaha/upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan disiplin kerja guru ini adalah seperti; memberikan sanksi-sanksi yang tegas terhadap guru yang melanggar disiplin kerja, meningkatkan motivasi kerja guru dengan

memberikan penghargaan bagi mereka yang berprestasi, meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru melalui seminar dan pendidikan lanjutan bagi guru, serta berupaya memberikan kesejahteraan yang layak bagi guru.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan disiplin kerja guru ini belum sepenuhnya tercapai dengan optimal. Kenyataan ini terlihat dari hasil survei awal yang peneliti lakukan di SD Negeri Kecamatan Mungka Kabupaten50 Kota, yang menunjukkan bahwa disiplin kerja guru masih rendah. Fenomena ini terlihat: (1) dari jumlah keseluruhan guru yang tidak datang ke sekolah terlihat bahwa 33% tidak memberi kabar (alpa), 37% guru yang memberi kabar dengan alasan adanya keperluan penting, 17% memberi kabar dengan alasan sakit, dan 13% tidak datang ke sekolah karena mengikuti kegiatan dinas di luar sekolah (sumber: Rekapitulasi Absensi Guru), (2) masih adanya guru yang tidak membuat dan menyerahkan perangkat pembelajaran seperti rencana program pembelajaran (RPP), silabus, kriteria ketuntasan minimal, serta kisi-kisi tes, guru biasanya akan membuat dan menyerahkan perangkat pembelajaran ketika akan mengusulkan proses kenaikan pangkat dan pada saat dapat teguran dari kepala sekolah (sumber: hasil wawancara dengan kepala sekolah), (3) masih adanya guru yang tidak menggunakan pakaian seragam yang telah ditetapkan sesuai dengan hari-hari yang ditentukan padahal pakaian seragam tersebut sudah diberikan/dimilikinya, misalnya pada saat upacara bendera pada hari senin.

Fenomena yang diuraikan di atas memberikan gambaran bahwa disiplin kerja guru SD Negeri Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota masih rendah. Padahal sebagai seorang guru yang akan menjadi teladan bagi anak didiknya seharusnya guru bertindak dan bersikap yang baik dalam menghargai waktu, mematuhi aturan dan tata tertib secara konsisten, serta memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya, jika permasalahan ini dibiarkan berlarut begitu saja maka dikhawatirkan akan menjadi penghalang dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

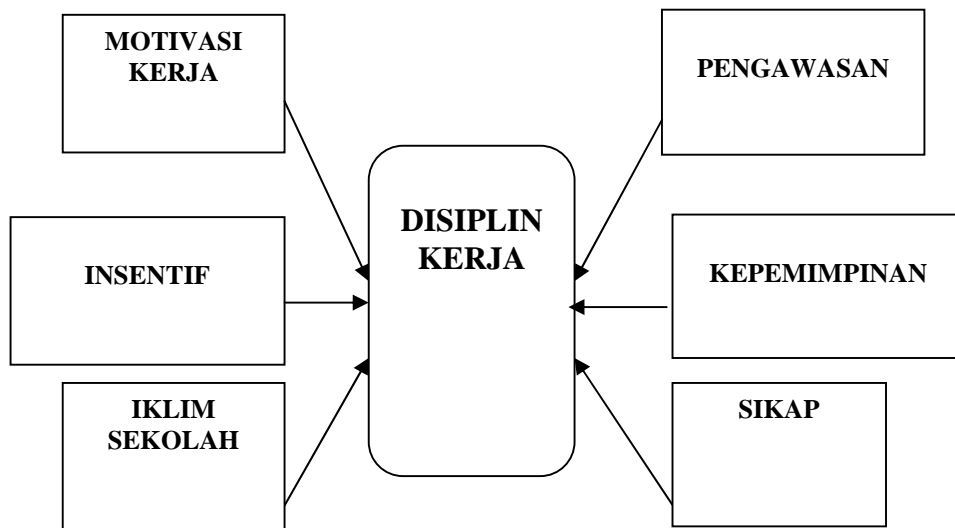
Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang disiplin kerja guru dan faktor yang mempengaruhi disiplin kerja tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Disiplin kerja guru merupakan perilaku seorang guru sebagai bentuk ketaatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk meningkatkan disiplin kerja guru diperlukan adanya usaha secara sungguh-sungguh baik dari lembaga sekolah maupun dari guru itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi tegak tidaknya disiplin kerja guru ini. Saydam (2000:291) menyatakan bahwa tinggi rendahnya disiplin kerja seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor: 1) besar kecilnya insentif yang diterima, 2) keteladanan pimpinan, 3) adanya aturan yang pasti, 4) keberanian pimpinan dalam bertindak, 5) pengawasan pimpinan, 6) perhatian yang diberikan kepada karyawan, serta 7) iklim

organisasi yang mendukung. Selanjutnya, Steers yang diutip oleh Zamroni (<http://repository.usu.ac.id>) disiplin kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: a) kemampuan/kompetensi, b) motivasi, c) sikap, d) minat dan penerimaan orang tersebut terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan menurut Hasibuan (2009:194) faktor yang mempengaruhi kedisiplinan terdiri dari : a) tujuan dan kemampuan, b) keteladan pimpinan, c) insentif, d) keadilan, e) waskat, f) sangsi/hukuman, g) kemampuan, h) ketegasan, i) hubungan kemanusiaan, dan j) iklim organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 : Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap Disiplin kerja guru

Pengawasan juga merupakan faktor yang ikut mempengaruhi disiplin kerja guru. Pengawasan harus dijadikan suatu tindakan nyata yang paling

efektif dalam mewujudkan kedisiplinan guru, seperti yang dikemukakan oleh Hasibuan (2009:196) dengan pengawasan berarti kepala sekolah harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, perilaku, gairah kerja dan prestasi kerja karena semua ini akan tercipta apabila semua guru melaksanakan tugas dengan patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku disekolah tempat guru tersebut mengajar. Berdasarkan pengamatan penulis pengawasan ini adalah hal yang terabaikan dalam pelaksanaannya di SD Negeri Kecamatan Mungka. Padahal jika pengawasan ini dilakukan oleh kepala sekolah maka disiplin kerja guru bisa ditingkatkan. Rendahnya pelaksanaan pengawasan di SD Negeri Kecamatan Mungka ini dapat dilihat dari ketidakpedulian kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dalam mengamati atau memantau guru dalam melakukan tugasnya.

Faktor kepemimpinan kepala sekolah juga memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja yang dimiliki guru. Artinya sebagai seorang pimpinan, kepala sekolah berperan mengendalikan kegiatan yang ada di sekolah termasuk mengendalikan guru-guru. Pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dapat berupa pemberian perhatian, arahan, bimbingan, dan petunjuk yang jelas serta pembinaan mengenai pelaksanaan tugas mereka sebagai guru. Jika kepala sekolah mampu memberikan arahan dan pembinaan yang baik terhadap guru maka guru pun juga akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Namun, fenomena yang tampak di lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah

terkesan kurang peduli terhadap guru. Hal ini terungkap dari pernyataan yang disampaikan guru bahwa mereka merasa kurang mendapatkan perhatian dan penghargaan dari kepala sekolah. Selain itu guru juga merasa bahwa kepala sekolah kurang peduli terhadap mereka yang lalai atau yang tidak bekerja dengan baik dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Salim (1996:19) sikap merupakan gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau objek. Sikap seseorang akan mencerminkan ketaatannya terhadap pekerjaan. Artinya bila guru memiliki sikap positif dalam melaksanakan tugasnya, maka ia akan memperlihatkan sikap yang taat terhadap pekerjaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika guru memiliki sikap negatif, maka ia akan memperlihatkan sikap yang tidak taat terhadap pekerjaan. Fenomena di SD Negeri Kecamatan Mungka memperlihatkan bahwa masih ada guru yang tidak memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya. Ini terlihat dari perilaku mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terkesan tidak serius dan bersungguh-sungguh. Hal ini akhirnya menimbulkan anggapan bahwa guru SD Negeri Kecamatan Mungka dalam melaksanakan pekerjaannya hanyalah sebuah rutinitas saja tanpa ada kesadaran atau usaha untuk meningkatkannya ke arah yang lebih baik.

Iklm sekolah yang kondusif dapat diciptakan dengan menjalin hubungan yang harmonis antar seluruh komponen sekolah. Menurut Sutisna (1983:22) bahwa iklim yang ada di sekolah akan berpengaruh

terhadap disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Guru yang memiliki hubungan yang harmonis dengan personal sekolah akan termotivasi dalam melaksanakan tugasnya sehingga tugas-tugasnya dapat terlaksana dengan lebih baik. Selanjutnya, jika iklim sekolah menunjukkan bahwa kecenderungan seluruh personil menjunjung tinggi kedisiplinan kerja, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi personil lainnya untuk termotivasi supaya lebih berdisiplin dalam melakukan pekerjaan. Namun, fenomena yang terlihat di SD Negeri Kecamatan Mungka menunjukkan bahwa iklim sekolah kurang mendukung terciptanya disiplin kerja guru. Ini terlihat dari ketidakharmonisan hubungan antara masing-masing personil sekolah. Dimana jika ada guru yang berdisiplin maka akan menjadi bahan ejekan atau cemoohan dari rekan kerja lainnya.

Selanjutnya faktor yang diduga ikut berpengaruh terhadap disiplin kerja guru adalah insentif yang diterima. insentif yang diberikan pada guru sesuai dengan kebutuhan akan dapat mendorong guru melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Saydam (2000:291) menyatakan bahwa besar kecilnya insentif yang diterima oleh seseorang (karyawan) akan mempengaruhi disiplin kerjanya. Saydam (2000:291) menegaskan bahwa karyawan akan dapat mematuhi segala peraturan yang berlaku dalam organisasi apabila ia merasa mendapat jaminan balas jasa yang setimpal dengan jerih payahnya yang telah diberikan untuk organisasi. Selain itu jika karyawan merasa bahwa insentif yang diterimanya mampu mencukupi

kebutuhannya maka ia akan bekerja dengan tenang, tekun serta selalu berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika karyawan merasa bahwa insentif yang diterimanya tidak mampu mencukupi kebutuhannya maka ia akan terdorong untuk mencari tambahan penghasilan dari luar sehingga menyebabkan ia akan sering mangkir dari pekerjaan dan sering minta izin. Kenyataan yang terjadi di SD Negeri Kecamatan Mungka menunjukkan bahwa pemberian insentif baik materil maupun non-materil dirasakan guru belum sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terhadap peningkatan disiplin kerja. Guru-guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung akan selalu berusaha untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan selalu mencari pekerjaan yang menantang. Handoko (2000:252) menyatakan bahwa guru yang memiliki motivasi kerja tinggi tercermin dalam kesehariannya yang memiliki disiplin kerja yang tinggi. Dari hasil pengamatan penulis terlihat bahwa motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Mungka masih rendah ini terlihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru di kelas seolah-olah guru mengajar hanya sekedar melaksanakan tugas tanpa memperhatikan apakah peserta didik punya motivasi belajar atau tidak, tanpa mencari solusi pemecahan masalahnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang jelas maka faktor yang diteliti dibatasi pada dua faktor saja yaitu pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah. Pemilihan kedua faktor ini didasarkan karena fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kedua faktor ini merupakan faktor yang dominan bermasalah di lapangan dan diduga berkontribusi cukup dominan terhadap disiplin kerja guru.

Berdasarkan paparan di atas maka yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah kontribusi pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengawasan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah iklim sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?

3. Apakah pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini mengungkapkan:

1. Kontribusi pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Kontribusi Iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Kontribusi pengawasan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara paraktis.

1. Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian pengembangan ilmu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu upaya meningkatkan disiplin kerja guru.
- b. Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan disiplin kerja guru, dan pengawasan kepala sekolah serta iklim komunikasi,

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Guru, sebagai umpan balik dalam melaksanakan tugasnya untuk dapat meningkatkan disiplin kerjanya sebagai guru secara professional.
- b. Kepala Sekolah Dasar sebagai masukan untuk meningkatkan pengawasan yang dilakukannya, serta untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif dalam rangka peningkatan disiplin kerja guru.
- c. Pengawas Sekolah Dasar di Unit Pelayanan Teknis Pendidikan (UPTD) Kecamatan Mungka, sebagai bahan pertimbangan dalam mencari alternatif yang lebih sempurna untuk meningkatkan disiplin kerja guru.
- d. Peneliti selanjutnya, sebagai perbandingan dan sumber data untuk mengambil informasi dalam menyelesaikan sebuah penelitian di bidang yang sama dan sebagai masukan bahan referensi untuk meneliti di penelitian selanjutnya.